

POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK KAMBING LOKAL DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**I GEDE KHIMBAWA PUTRA
NIM 190210040**

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji potensi pengembangan ternak kambing lokal di Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian dilakukan pada bulan Mei–Juni 2023 di Kabupaten Lampung Tengah. Materi penelitian adalah 100 ekor kambing lokal dewasa dan peternak yang memiliki pengalaman beternak minimal 1 tahun. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan wawancara kepada peternak berdasarkan kuisioner. Variabel yang digunakan yaitu data primer yang meliputi identitas peternak, jumlah ternak, data produksi HMT dan daya tampung wilayah serta data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistika Kabupaten Lampung Tengah, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lampung Tengah, Kantor Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, serta hasil penelitian sebelumnya. Data yang diperoleh ditabulasi dan dihitung rerata, kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan penelitian rata-rata peternak kambing berumur 20–55 tahun sebanyak 91,67 %., pengalaman beternak rata-rata 1–5 tahun sebanyak 91,67 %, tingkat pendidikan SMP sebanyak 54,55 %, jumlah anggota keluarga antara 4–5 sebanyak 58,34 %, tujuan beternak sebagai usaha sampingan sebanyak 100%. Produksi hijauan dan limbah pertanian sebanyak 574.185,89 ton/tahun dalam berat kering. Kebutuhan pakan untuk 242.465,89 UT sebesar 557.671,54 ton/tahun dalam berat kering. Sisa pakan terdapat 16.514,35 ton/tahun dalam berat kering. Sisa pakan ini dapat menampung ternak kambing sebanyak 7.180 UT atau 51.285,71 ekor kambing dewasa. Dapat disimpulkan bahwa ternak kambing di Kabupaten Lampung Tengah masih berpotensi untuk penambahan ternak sebanyak 7.180 UT.

Kata kunci: Potensi Pengembangan, Kambing Lokal, Kabupaten Lampung Tengah.

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023.

THE POTENTIAL OF LOCAL GOAT DEVELOPMENT IN LAMPUNG TENGAH REGENCY

**I GEDE KHIMBAWA PUTRA
NIM 190210040**

ABSTRACT*)

This study aims to determine and assess the potential development of local goat in Central Lampung Regency. The study was conducted in May–June 2023 in Central Lampung Regency. The research material is 100 adult local goats and farmers who have at least 1 year of breeding experience. The research was conducted by survey method and interviewing farmers based on questionnaires. The variables used are primary data which includes the identity of farmers, the number of livestock, fodder forage production data and regional capacity as well as secondary data taken from the Central Bureau of Statistics of Central Lampung Regency, the Agriculture and Livestock Office of Central Lampung Regency, the District Office in Central Lampung Regency, as well as the results of previous research. The data obtained are tabulated and averaged, then analyzed descriptively. Based on research shows goat farmers aged 20-55 years as much as 91.67%, breeding experience of 1-5 years as much as 91.67%, junior high school education level as much as 54.55%, the number of family members between 4-5 as much as 58.34%, the purpose of breeding as a side business as much as 100%. Forage and agricultural waste production is 574,185,89 tons/year in dry weight. Feed requirement for 242,465.89 AU was 557,671.54 tons/year in dry weight. The remaining feed is 16,514.35 tons/year in dry weight. The remaining feed can accommodate 7,180 AU goats or 51,285.71 adult goats. It can be concluded that goat livestock in Central Lampung Regency still has the potential to add 7,180 UT of livestock

Keywords: Regional potency, Development, Goat, Central Lampung Regency.

*) Abstract Thesis of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2023.